

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, struktur modal, dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas bank umum syariah, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan berikut:

1. Secara parsial, pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (H1 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan murabahah mampu mendorong kenaikan laba bank syariah. Kepastian margin dalam akad murabahah memberikan stabilitas pendapatan, sehingga berkontribusi positif terhadap profitabilitas selama kualitas pembiayaan tetap terjaga.
2. Struktur modal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (H2 ditolak). Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan komposisi pendanaan yang tercermin dari tingkat *leverage* belum mampu memengaruhi kinerja laba secara nyata. Selama struktur modal berada dalam kondisi sehat dan sesuai ketentuan regulator, variabel ini bukan menjadi faktor utama penentu profitabilitas.
3. Efisiensi biaya secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (H3 diterima). Hal ini menegaskan bahwa kemampuan bank dalam mengelola dan mengendalikan biaya operasional sangat menentukan tingkat laba. Semakin efisien pengelolaan biaya, maka semakin tinggi profitabilitas yang dapat dicapai.
4. Secara simultan, pembiayaan murabahah, struktur modal, dan efisiensi biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (H4 diterima). Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank umum syariah merupakan hasil dari pengelolaan yang terintegrasi antara kebijakan pembiayaan, struktur pendanaan, dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, peningkatan kinerja laba memerlukan pendekatan manajerial yang menyeluruh.

## B. Saran

1. Bank umum syariah disarankan untuk terus mengoptimalkan pembiayaan murabahah secara selektif dan berkualitas. Penguatan analisis kelayakan serta manajemen risiko perlu ditingkatkan agar kontribusi margin terhadap laba dapat berlangsung secara berkelanjutan.
2. Meskipun struktur modal tidak berpengaruh signifikan, bank tetap perlu menjaga komposisi pendanaan pada tingkat yang sehat dan sesuai regulasi. Stabilitas struktur modal penting untuk mendukung ekspansi usaha tanpa menimbulkan risiko keuangan di masa depan.
3. Manajemen bank perlu meningkatkan efisiensi biaya melalui optimalisasi proses bisnis, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia guna mendukung peningkatan profitabilitas.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari sisi variabel, periode pengamatan, maupun jumlah sampel, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank umum syariah.

## C. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori keuangan dan perbankan syariah bahwa pembiayaan berbasis margin seperti murabahah memiliki kontribusi nyata terhadap stabilitas laba. Selain itu, temuan ini juga mendukung *signalling theory* dan *agency theory*, di mana efisiensi biaya dan pengelolaan pembiayaan mencerminkan kinerja manajemen serta memberikan sinyal positif kepada investor.

### 2. Implikasi Praktis

Bagi manajemen bank, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya bergantung pada ekspansi pembiayaan, tetapi juga pada kualitas pembiayaan dan efisiensi operasional. Strategi yang tepat adalah menyeimbangkan pertumbuhan pembiayaan murabahah dengan pengendalian biaya dan manajemen risiko yang baik.

### 3. Implikasi Kebijakan

Bagi regulator, temuan ini menegaskan pentingnya pengawasan terhadap kualitas pembiayaan dan efisiensi operasional perbankan syariah. Kebijakan yang mendukung stabilitas sistem keuangan serta penerapan prinsip kehati-hatian akan membantu meningkatkan kinerja dan daya saing industri perbankan syariah secara berkelanjutan.



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON